

## MOTIVASI BELAJAR SISWA SMAN 2 SUMENEP PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

Abdurrahman Halik\*, Anung Priambodo

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

\*[abdurrahman.17060464087@mhs.unesa.ac.id](mailto:abdurrahman.17060464087@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Covid-19 melanda Indonesia sejak tahun 2019 sehingga diberlakukanlah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sistem pendidikan di Indonesia mengalami tantangan besar karena virus ini, yang membuat sistem pembelajaran sebelumnya dilaksanakan secara langsung kini harus dilaksanakan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problem yang menjadi kendala, faktor-faktornya serta dampak yang ditimbulkan, apakah ada perbedaan motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki di SMAN 2 Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis *Mann Whitney U*. Analisis ini merupakan teknik statistik non parametrik yang tujuannya untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari variabel penelitian yaitu motivasi pembelajaran daring siswa laki-laki dan perempuan. pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yang diambil perwakilan dari kelas XI IPS 4, XI IPA 4 dan XI Bahasa 1 dengan jumlah responden 67 siswa dengan menyebarkan kuesioner motivasi belajar melalui *google form* dengan indikator pencapaian kompetensi dasar yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga mampu tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian motivasi belajar. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari *Mann whitney U* sebesar 0,00, artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring dengan kondisi pandemic virus *covid-19* ini rendah, karena nilai signifikansinya sebesar  $0,005 < 0,05$  (Tolak  $H_0$ ). Kesimpulannya, ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan, perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan yang terlihat dari nilai *mean rank*nya sebesar 27,38 nilai *mean rank* laki-laki dan 40,82 nilai *mean rank* perempuan, sehingga dapat dikatakan motivasi belajar perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki.

**Kata Kunci:** daring; motivasi belajar; PJOK

### Abstract

Covid-19 has hit Indonesia since 2019 so large-scale social restrictions (PSBB) have been imposed. The education system in Indonesia is experiencing challenges caused by this virus, which has made the previous learning system implemented in person now have to be implemented online. This study aims to find the problems that become obstacles, the factors and the impact, and whether there are differences in the learning motivation of female and male students at SMAN 2 Sumenep. This study uses quantitative methods with Mann-Whitney U analysis. This analysis is a non-parametric statistical technique whose purpose is to test whether there are differences in the research variables, namely the online learning motivation of male and female students. sampling using cluster random sampling technique taken by representatives from class XI IPS 4, XI IPA 4, and XI Language 1 with a total of 67 students as respondents by distributing learning motivation questionnaires through google form with indicators of achievement of essential competencies which include attitudes, knowledge, and skills, so that it can be used as a benchmark to determine the achievement of learning motivation. The study results showed that the significance value of Mann Whitney U was 0.00, meaning that the learning motivation of students participating in online learning during the Covid-19 pandemic was low because the significance value was  $0.005 < 0.05$  (Reject  $H_0$ ). In conclusion, there is an effect of the covid-19 pandemic on students' learning motivation. Meanwhile, the difference in the learning motivation of male and female students as seen from the mean rank value is 27.38, the mean rank is male and 40.82 is female, so it can be said that female learning motivation is higher than male.

**Keywords:** daring; learning motivation; physical education sport and health

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan satu di antara beberapa faktor untuk meraih sebuah kesuksesan dari suatu program pendidikan. Berdasar dari pernyataan Amira dan Muhid (2020) proses pembelajaran merupakan suatu interaksi timbal balik antara guru beserta peserta didik. Pendidikan ialah sebuah kekuatan yang memiliki makna mempunyai sebuah wewenang yang amat kuat untuk kehidupan manusia. Pendidikan memiliki fungsi pula selaku pendukung akan prestasi manusia dan juga memberikan peningkatan pada produktivitas manusia itu sendiri. dalam bidang yang lainnya, pendidikan bisa berperan sebagai pendukung yang memotivasi manusia supaya lebih inovatif dan juga lebih produktif pada bidang yang lainnya. (Anwar, 2015). Pendidikan ialah sebuah kunci utama munculnya generasi penerus bangsa bersamaan dengan terbentuknya ujung tombak kemajuan dari suatu bangsa. Makin berkualitasnya pendidikan menyebabkan makin memiliki kualitas yang baik pula generasi penerus bangsa yang dapat menjadikan majunya bangsa. Pada dunia pendidikan meliputi bermacam-macam komponen, di mana tiap komponen itu sendiri saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Satu di antara beberapa komponen itu sendiri yakni kurikulum (Rostika & Zulkarnain, 2016). Di masa sekarang, cara belajar dengan tatap muka atau secara offline ialah sebuah cara belajar yang sangat lumrah dilaksanakan oleh lembaga pendidikan, apalagi untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), metode pembelajaran dengan tatap muka ialah sebuah metode yang dirasa efektif serta ideal, sebab mapel PJOK ialah sebuah mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan melalui kegiatan gerak ataupun fisik guna mewujudkan suatu karakteristik, kesehatan jasmani dan juga emosional yang baik bagi siswa (Basoglu, 2018).

Di awal tahun 2020 *World Health Organization* disingkat dengan WHO ataupun organisasi kesehatan dunia memberikan pengumuman bahwasanya virus corona atau *Coronavirus Disease (covid-19)* diberikan penetapannya selaku pandemic (Sohrabi et al., 2020). Banyak negara yang telah melaksanakan upayanya guna melakukan pencegahan akan penyebaran virus corona yakni melakukan penerapan akan *social distancing* yakni melakukan pengurangan akan interaksi serta melakukan pencegahan jarak antar orang, di mana ada peluang bahwasanya seseorang itu sendiri telah terkena paparan namun tak melaksanakan isolasi mandiri sebab tak dilakukan identifikasi (Wilder-Smith dan Freedman, 2020). Pada masa sekarang, dunia pendidikan

berhadapan dengan permasalahan yang disebabkan oleh munculnya virus corona yang dialami pada hamper seluruh daerah serta seluruh golongan masyarakat (Siahaan, 2020). Virus tersebut, sangat berpengaruh terhadap kondisi pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka beberapa waktu ini dilakukan secara daring.

Berdasar dari surat edaran pemerintah Nomer 4 Tahun 2020 mengenai penyelenggaraan kebijakan pendidikan pada masa darurat penularab virus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan himbauan supaya seluruh lembaga pendidikan tak melaksanakan tahapan dengan langsung. Menurut Kusuma & Hamidah, (2020), ditengah wabah *pandemic* saat ini situasi menuntut untuk para tenaga pendidik sanggup melakukan penguasaan pada media pembelajaran sistem jarak jauh yang dimana sistem jarak jauh ini merupakan solusi guna kesulitan pada proses belajar mengajar jarak jauh ini. Menurut (Kristiyandaru et al., 2021), kemampuan dan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran menjadi kunci penting agar pembelajaran dirumah dapat berjalan secara efektif. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi menjadi tantangan besar agar siswa tidak jenuh belajar. Kedua, guru harus mampu membuat skema pembelajaran yang lebih efisien mengingat pembelajarn secara daring memiliki keterbatasan waktu. Hal ini bias dilakukan dengan mempersiapkan quality lesson plan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang detail. Tantangan ketiga, adalah guru harus mampu menyatukan persepsi serta manajemen konsentrasu siswa untuk itu perlu adanya fasilitator dan motivasi yang baik untuk meningkatkan pembelajaran. Komunikatif dalam segala hal, menjadi tantangan keempat, guru harus lebih komunikatif menanyakan apa yang tidak dimengerti oleh siswa serta memberikan semangat dan motivasi untuk kuat mental karena menerima keterbatasan dalam komunikasi, informasi dan mediator. Kelima, kolaborasi serta kerjasama antar guru dan orang tua. Guru harus menjadi mediator yang baik untuk siswa sedangkan orang tua harus memberikan motivasi kepada siswa. Hal ini dapat mendorong kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam membantu kebutuhan belajar siswa.

Dikutip dari detiknews.com (Yasmin, 2020), Presiden Joko Widodo memberikan pengumuman bahwasanya masyarakat Indonesia hendaknya melaksanakan *social distance* selaku wujud dari upaya untuk menyegah persebaran virus corona. Dalam kompas.com, pemerintah selanjutnya memberikan pengumuman untuk mengubah sebutan *social distance* menjadi PSBB. Kondisi itu sendiri memiliki pengaruh pada kebanyakan bidang pemerintahan nasional, bidang-bidang itu sendiri

hendaknya melakukan penyesuaian bersama kebijakan pemerintahan untuk melakukan penerapan akan *physical distance*, satu di antaranya pada bidang pendidikan. Bagi keadaan yang tidak sama, tahapan belajar mengajar yang terdahulu dilakukan pada dalam kelas menggunakan metode tatap muka antara guru beserta siswanya (*face to face*), saat ini wajib menyesuaikan bersama kebijakan pemerintahan yakni berdasar dari Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (covid-19)*, di mana metode belajar mengajar dilaksanakan melalui metode pembelajaran jarak jauh ataupun belajar dari rumah yang umumnya dikenal dengan sebutan pembelajaran daring (Kemendikbud, 2020:1).

Adanya pandemic tersebut memberi dampak besar pada motivasi belajar peserta didik yang juga akan berhubungan dengan kesuksesan sistem pembelajaran. Hal berikut juga seperti yang diupload oleh Emda (2018) bahwasanya sistem pembelajaran bisa berhasil jika peserta didik tersebut mempunyai sebuah motivasi belajar yang tinggi. Maka berdasar dari hal tersebut, motivasi belajar sangatlah penting guna dipunya oleh tiap peserta didik, baik motivasi intrinsik ataupun ekstrinsik. System daring ini sangatlah memberikan pengaruh pada motivasi belajar peserta didik, apabila pada saat belajar mengajar offline tenaga pendidik sanggup membuat suasana kelas kondusif sebab hal itu guna mempertahankan motivasi belajar peserta didik supaya proses belajar mengajar bisa meraih hasil yang baik sebab situasi kelas yang mendukung akan memberikan dampak yang baik untuk motivasi siswa. Akan tetapi keadaan tersebut menjadikan tenaga pendidik mengalami kendala guna melakukan control serta mengamankan iklim pembelajaran hal itu disebabkan terbatasnya ruang virtual. Hal itulah yang membuat kondisi motivasi belajar peserta didik tidak baik bahkan memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Peneliti ini melakukan wawancara bersama guru di SMAN 2 Sumenep bahwa ketika pembelajaran daring ini dimulai terlihat motivasi belajar siswa menurun, hal itu terlihat saat di dalam classroom pembelajaran daring siswa hanyalah sedikit dalam melakukan partisipasi serta aktif pada proses belajar mengajar. Berdasar dari hasil wawancara tenaga pendidik memberikan pernyataan bahwasanya selama belajar mengajar secara online dilaksanakan bagi seluruh lembaga pendidikan banyak berhadapan dengan sebuah perubahan, satu di antaranya dalam motivasi belajar peserta didik.

Peneliti menggunakan angket yang disebarkan siswa-siswi untuk mengetahui minat belajar siswa di SMAN

2 Sumenep bertujuan untuk menelusuri permasalahan yang menjadi factor kendala yang ditimbulkan. Penelitian ini juga akan memberikan manfaat dalam menambah wawasan keilmuan serta literasi tentunya pada bidang pendidikan, serta untuk masukan pada pihak akademisi serta dinas pendidikan yang melakukan upaya agar sistem pendidikan pada negara Indonesia membaik meskipun dalam era sitem pendidikan yang berbeda. Dari sinilah, peneliti memiliki minat guna mendalami masalah yang terjadi dan memiliki tujuan guna mendalami dan mengetahui apakah motivasi belajar peserta didik di SMAN 2 Sumenep menurun atau bisa saja malah meningkat selama penerapan system pembelajaran daring ini. Alasan mengapa mengambil SMAN 2 Sumenep dikarenakan peneliti ingin menciptakan para pelajar yang aktif dan berprogres baik kedepannya. Karena SMAN 2 Sumenep adalah sekolah favorit di Sumenep Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan merupakan salah satu Sekolah terbaik.

## METODE

Analisa yang dipakai pada penelitian berikut melalui penggunaan teknik statistik nonparametrik yang tujuannya guna melakukan pengujian apakah terdapat perbedaan antara variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Metode penelitian berikut memakai penelitian kuantitatif menggunakan Analisis *Mann Whitney U* digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki juga perempuan serta ingin mengetahui motivasi belajar siswa antara pada saat sistem pembelajaran *offiline* dan *online*.

Hipotesis:

H0 = Tidak ada pengaruh dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar

H1 = ada pengaruh dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi di SMAN 2 Sumenep karena SMAN 2 Sumenep merupakan sekolah favorit di kabupaten Sumenep, tentu terlihat dari prestasi-prestasi yang sudah dicapai dari prestasi akademik ataupun non akademik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *cluster random sampling* dimana sampel yang digunakan hanyalah sebagai perwakilan saja, maka perwakilan ini dari kelas XI IPS 4, XI IPA 4 juga XI bahasa 1 berjumlah responden yang bersedia sebanyak 67 siswa-siswi penelitian ini menyebarkan kuesioner adopsi dari Cahyani (2020) tentang motivasi belajar melalui *google form*. Lalu dilakukan skoring melalui penggunaan skala likert, menggunakan kategori

jawaban berjumlah lima kategori yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Opsional itu sendiri pada butir item favorable yakni diberikan nilai 5 (SS), diberikan nilai 4 (S), diberikan nilai 3 (R), diberikan nilai 2 (TS) serta diberikan nilai 1 (STS). Sementara itu, pada butir aitem *unfavorable* yakni (SS) diberikan nilai 1, (S) diberikan nilai 2, (R) diberikan nilai 3, (TS) diberikan nilai 4 serta (STS) diberikan nilai 5. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian berikut yakni berwujud kuesioner tertutup mengenai motivasi belajar. Lalu pengujian kuesioner yakni melalui uji validitas dan reliabilitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didapatkan oleh peneliti, di bawah merupakan hasil uji analisis data antara lain:

**Tabel 1. Rumus Norma Kategorisasi Score Subjek**

Kategori	Rumus	Jumlah	%
Sangat rendah	$X \leq 49$	1	1,4%
Rendah	$49 > X \leq 60$	9	13,4%
Sedang	$60 > X \leq 72$	22	32,8%
Tinggi	$72 > X \leq 83$	24	35,8%
Sangat Tinggi	$83 > X$	11	16,4%
<b>Jumlah</b>		67	100 %

Kategori score di atas dilaksanakan guna menggolongkan seseorang kepada kelompok yang memiliki posisi memiliki jenjang berdasarkan kontinum dalam setiap variabel. maka pada penelitian ini, jenjang kategori yang digunakan 5 kategori. Berdasarkan pada tabel di atas ada 5 kategori dalam variabel motivasi belajar. Sejumlah 1 subjek dari total 67 cukup 1,4% terdapat dalam kategori sangat rendah. Selanjutnya sebanyak 9 subjek dari 67 atau 13,4% terdapat dalam kategori rendah. Kemudian sejumlah 22 subjek dari total 67 atau 32,8% atau 32,8% berkategori sedang. Kemudian sejumlah 24 subjek dari total 67 atau 35,8% berada pada kategori tinggi. Dan yang terakhir sebanyak 11 subjek dari total 67 subjek atau 16,4 % berkategori sangat tinggi

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Mann whitney U**

Variabel	Mann whitney U	sig	Keterangan
motivasi belajar	336,000	0,005	$p < 0,05$ (signifikan)

Berdasar dari pada tabel 2 tersebut, bahwa diketahui nilai *Mann Whitney U* sejumlah 336,000 memperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,005 yakni yang artinya bahwa 0,005 kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) yang memiliki makna motivasi belajar terhadap siswa/i SMAN 2 Sumenep

pada saat siswa ikut dalam proses belajar mengajar secara daring ataupun online dengan situasi pandemic virus covid-19 tersebut memberikan dampak mengalami penurunan.

Hasil uji berikut seiring bersama penelitian yang dilaksanakan oleh (Cahyani et al., 2020) yang menyatakan bahwasanya nilai *Mann Whitney U* sejumlah 8123,000 serta nilai signifikansinya sejumlah 0,000 sehingga motivasi belajar kepada peserta didik yang ikut dalam proses belajar mengajar daring ataupun online di tengah kondisi pandemi virus Covid-19 berikut mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh nilai signifikansinya yakni 0,000 dan kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 3. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan**

Variabel	Gender	N	Mean rank
Motivasi Belajar	Laki-Laki	34	27,38
	Perempuan	33	40,82

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasanya siswa laki-laki yang berjumlah 34 orang memiliki nilai mean rank 27,38 dan siswa perempuan yang berjumlah 33 orang memiliki nilai mean rank sebesar 40,82. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa perempuan lebih besar dibandingkan dengan motivasi belajar siswa laki-laki.

Setelah dilakukan hasil uji hipotesis kepada siswa SMAN 2 Sumenep kelas XI IPA 4, XI IPS 4, XI bahasa 1 yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan sistem online atau daring, dengan menggunakan analisis dari Mann Whitney U, menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring dalam situasi pandemic virus *Covid-19* ini menurun.

Terdapat beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada penurunan dari motivasi belajar pada peserta didik SMAN 2 Sumenep XI IPA 4, XI IPS4, dan XI Bahasa 1 bila ditinjau secara inheren dengan situasi pandemic ini, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Tinjauan ini dilakukan dengan kuisisioner yang siswa-siswi ini terutama isian yang terlihat *score*nya rendah sehingga mewawancara beberapa anak tersebut yang memiliki score rendah. Terlihat bahwasanya yang menjadi faktor eksternal yaitu seperti kondisi lingkungan belajar yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar peserta didik. Melalui keadaan belajar yang kondusif serta menunjang, peserta didik akan lebih bersemangat serta memiliki ambisi pada proses pembelajaran yang menjadikan tujuan belajar mengajar yang sudah ditentukan bisa teraih secara efektif. Kondisi lingkungan belajar daring mewajibkan peserta didik guna melakukan pembelajaran yang berlokasi pada rumah masing-masing, tenaga pendidik tak sanggup memberikan pendampingan serta

mendidik peserta didik dengan langsung yang menjadikan tenaga pendidik tak mampu melaksanakan tindakan misalnya memberikan hadiah, memuji, menegur, menghukum, serta memberi nasihat. Padahal tindakan-tindakan tenaga pendidik itu sendiri bisa menguatkan motivasi intrinsik peserta didik.

Di samping hal tersebut, sebelum pandemic siswa mengaku sulit untuk menemukan waktu untuk belajar dirumah sehingga hal ini menjadi momen yang tepat untuk siswa lebih konsentrasi belajar dirumah sehingga motivasi belajar meningkat. Keluarga harus menciptakan lingkungan yang baik, kondusif dan tenang, sehingga konsentrasi dan fokus anak dalam belajar tidak terpecah. Maka dari itu, kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam menunjang pembelajaran secara daring.

Berdasarkan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2020). Proses pembelajaran sangat penting untuk peningkatan motivasi pembelajar pada saat ini, kualitas kognitif dan afektif sangat ditentukan oleh hasil dari pembelajara. Siswa akan lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas dan soal soal jika motivasi belajar mereka tinggi. Hasil yang positif akan tercapai jika didukung dengan motivasi yang baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan pandemic covid-19 memberikan dampak yang cukup besar di bidang pendidikan. Guru harus dapat memberikan materi melalui peran teknologi.

1. Nilai *Mann Whitney U* sejumlah 336,000 memperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,005 yakni yang artinya bahwa 0,005 kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ /Tolak  $H_0$ ) ada pengaruh pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar yang memiliki makna motivasi belajar terhadap siswa/i SMAN 2 Sumenep pada saat siswa ikut dalam proses belajar mengajar secara daring ataupun online dengan situasi pandemic virus covid-19 tersebut memberikan dampak mengalami penurunan.
2. Perbedaan motivasi siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan hasil siswa laki-laki 34 orang memiliki nilai mean rank 27,38 dan siswa perempuan yang berjumlah 33 orang memiliki nilai mean rank sebesar 40,82. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa perempuan lebih besar dibandingkan dengan motivasi belajar siswa laki-laki.

## Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat dilakukan agar para siswa SMAN 2 Sumenep harus lebih mampu meningkatkan semangatnya dalam belajar dimana guru sebaiknya mampu memberikan motivasi dan semangat belajar melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan efisien. Lalu yang kedua kepada peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian yang sama dan memungkinkan dapat mempengaruhi motivasi belajar sehingga berpengaruh variabel lain di luar model dapat diungkap. Penelitian sebaiknya dilakukan untuk segala jenjang pendidikan dengan tujuan mendapatkan informasi terkait dengan motivasi belajar dan efisiensi belajar daring, sehingga dapat diambil langkah konkrit untuk mengatasi problem tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amira, R. D., & Muhid, A. (2020). Self Regulated Learning, Self-Esteem, Dukungan Sosial dan Flow Akademik. *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.29080/ipr.v2i2.393>
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basoglu, U. D. (2018). The Importance of Physical Literacy for Physical Education and Recreation. *Journal of Education and Training Studies*, 6(4), 139. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i4.3022>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Kemendikbud. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA*, 1–36
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kristiyandaru, A., Muhammad, H. N., Kartiko, D. C., Indriarsa, N., & Surabaya, U. N. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pembelajaran Daring Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di SMAN se-Surabaya*. 6, 115–124.

- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Maksum, Ali. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Rostika, D & Zulkarnain, W. (2016). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester. *Manajemen Pendidikan*, 25(2), 191-199.
- Siahaan, Matdio. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan 20.2* (2020).
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71-76. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.02.034>
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: Pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 27(2), 1-4. <https://doi.org/10.1093/jtm/taaa020>
- Yasmir, P. (2020). Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona. Dikutip 13 Maret 2021, dari <https://news.detik.com/berita/d-4940726/tentang-social-distance-cara-pemerintah-cegah-penyebaran-virus-corona>.

